

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Kerja Praktek

Sebagai suatu institusi yang menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, Program Studi Desain Interior mendidik dan membina seluruh mahasiswa untuk memahami dan menguasai berbagai permasalahan yang terkait dalam bidang interior dan arsitektur. Untuk mewujudkan para profesional yang dapat diajak berkerjasama dengan disiplin ilmu dan profesi lain yang terlibat dalam bidang pekerjaan tersebut diatas dan saling berhubungan, diharapkan selain mendapatkan pengalaman dan memecahkan masalah desain secara akademis, juga dapat ikut serta dalam pelaksanaan proyek mendesain pada dunia kerja sesungguhnya.

Untuk mengatasi hal itu, maka dalam program-program kurikulum akademis Program Studi Desain Interior – UNIKOM mahasiswa diwajibkan mengikuti mata kuliah DI. 37502 (Kerja Profesi) yang diselenggarakan selama 3 bulan pada biro-biro desain (konsultan) yang mengerjakan proyek-proyek desain interior.

Selama melakukan proses kerja profesi, mahasiswa benar - benar akan mendapatkan pengalaman yang sebetulnya terjadi pada saat terjun ke dunia kerja. Selain itu mahasiswa juga dapat langsung menerapkan teori-teori yang telah diperolehnya dalam pekerjaan mendesain bersama pembimbing secara profesional.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan adanya kuliah kerja profesi secara nyata adalah untuk melatih mahasiswa peka terhadap lingkungan kerja yang akan mereka alami sehingga dapat menjadi sumber daya manusia yang benar - benar siap menghadapi persaingan pada dunia kerja sesungguhnya.

Lebih spesifik lagi maksud dan tujuan kerja profesi ini adalah :

1. Pratikan dapat menerapkan secara langsung ilmu - ilmu pengetahuan yang telah didapat secara langsung pada pekerjaan sesungguhnya serta dapat menambah pengetahuan di tempat praktik yang tidak diperoleh pada bangku kuliah.
2. Pratikan dapat turut serta secara langsung dalam menangani proyek - proyek yang sedang dikerjakan di perusahaan tempat melakukan praktik.
3. Praktikan dapat mengetahui bagaimana sebuah perusahaan menghadapi permintaan klien dan menangani proyek desain mulai dari perencanaan, proses perancangan hingga pelaksanaan dilapangan.
4. Secara langsung pratikan dapat dilatih untuk bekerja sama dengan disiplin ilmu lain yang saling berhubungan
5. Melatih kedisiplinan dan konsisten serta bertanggungjawab terhadap pekerjaan yang dihadapi.

1.3 Lingkup dan Proses Kerja

Selama melakukan kerja praktik KP-er mendapatkan banyak sekali pengetahuan yang tidak didapat pada perkuliahan Akan tetapi Kp-er didalam pelaksanaan kerja profesi berperan sebagai asisten desain interior.

Untuk mengikuti mata kuliah Kerja Profesi ini terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa baik yang ditentukan oleh dosen koordinator mata kuliah DI. 37502 maupun yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan tempat melakukan praktika. Sebelum mengambil mata kuliah ini, ada beberapa kategori persyaratan yang harus dipenuhi yaitu :

a. Persyaratan akademis

1. Telah lulus mata kuliah DI. 36304 (Desain Interior IV) atau telah menyelesaikan dan lulus seluruh mata kuliah tahap Sarjana Muda.
2. Terdaftar sebagai mahasiswa dalam semester berjalan.
3. Menyampaikan surat pemberitahuan kepada koordinator mata kuliah DI. 37502 (Kerja Profesi Desain Interior).

4. Melaksanakan kerja profesi minimal selama 3 bulan.
5. Secara berkala melaporkan perkembangan hasil kerja baik kepada koordinator mata kuliah DI. 37502 (Kerja Profesi).
6. Membuat laporan secara tertulis setelah menyelesaikan kerja profesi yang dilengkapi dengan lampiran dokumen gambar yang dibuat pratikan selama melakukan kerja profesi.

b. Persyaratan Non Akademis

A. Dari pihak perusahaan

1. Telah lulus lulus mata kuliah DI. 36304 (Desain Interior IV) atau telah menyelesaikan dan lulus seluruh mata kuliah tahap Sarjana Muda.
2. Dapat bekerjasama dengan orang lain dalam satu tim.
3. Bermotivasi tinggi, kreatif, dan bertanggungjawab.
4. Bersedia bekerja full time.
5. Bersedia mengikuti tata tertib yang ditentukan pihak perusahaan.
6. Dapat membuat gambar kerja secara manual (free hand) maupun dengan menggunakan program CAD (lebih disukai).
7. Menandatangani surat perjanjian dengan pihak perusahaan.

B. Persyaratan peraturan kerja praktek

(Penulis mengutip dari perantara KP perusahaan vc;id)

1. Tempat kerja praktek :

Tempat kerja praktek adalah studio vc;id (untuk selanjutnya dalam hal ini disebut sebagai perusahaan) dengan alamat yang tertera pada kop surat.

2. Peserta kerja praktek :

Peserta kerja praktek (untuk selanjutnya disebut sebagai KP-er) adalah mahasiswa desain interior yang telah mengajukan surat permohonan resmi dari sekolah dengan memenuhi persyaratan dan kualifikasi yang telah ditentukan oleh perusahaan.

3. Masa kerja praktek :

- a. Kerja praktek dijalankan minimal selama 3 bulan masa kerja dengan memenuhi sejumlah jam kerja yang ditetapkan perusahaan, terhitung mulai tanggal surat perjanjian yang ditandatangani oleh KP –er dan Kepala Divisi Interior dan melalui surat pemberitahuan kesekolah yang bersangkutan.
 - b. Dalam satu minggu KP –er wajib memenuhi waktu 6 (enam) hari kerja dengan ketentuan jumlah jam kerja yang ditetapkan.
4. Jam kerja praktikan:
 - a. KP-er wajib memenuhi peraturan jam kerja resmi yang berlaku di perusahaan, yaitu :
 - a) Hari biasa : jam 08.30 s/d 17.00 WIB (7.5 jam setelah dikurangi jam istirahat)
 - b) Hari Sabtu : jam 08.30 s/d 14.00 WIB (4.5 jam setelah dikurangi jam istirahat)
 - b. Jam istirahat maksimal satu jam dalam satu hari kerja (waktu bisa ditentukan sendiri dan dicatat dalam form LKK)
 - c. KP-er wajib memenuhi jumlah jam kerja minimal tersebut diatas yang ditentukan perusahaan selama masa kerja praktek sesuai surat perjanjian.
 - d. Jam lembur ditentukan kemudian sesuai kebutuhan.
 - e. Diluar jam kerja resmi praktikan tidak diwajibkan untuk mengikuti lembur.
 - f. Perpanjangan waktu masa kerja diberlakukan apabila KP-er belum bisa memenuhi jam kerja wajib sesuai tanggal yang tertera pada surat perjanjian, atau apabila diperlukan berkaitan dengan proyek yang dikerjakan.
5. Penggantian jam kerja:

Jika jumlah minimal jam kerja dalam masa kerja praktek yang tertera dalam surat perjanjian tidak terpenuhi karena satu dan lain hal atau jika KP

–er berhenti sebelum waktu ditentukan, maka penggantian jam kerja dapat dilakukan sebagai tambahan hari kerja diakhir masa kerja praktek.

6. Presensi:

KP –er wajib mengisi form daftar kehadiran dan lembar kontrol kinerja setiap harinya.

7. Absensi:

Ketidak hadiran harus diberitahukan paling lambat sehari sebelumnya, atau jika mendadak dapat diberitahukan langsung kepada kepala studio/kepala divisi yang bersangkutan.

8. Briefing proyek/konsolidasi dan evaluasi kerja:

- a. Briefing proyek atau konsolidasi dilakukan setiap hari senin, atau sewaktu-waktu bisa berubah sesuai kebutuhan.
- b. Evaluasi hasil pekerjaan untuk setiap proyek dilaksanakan setiap akhir minggu atau di waktu-waktu tertentu jika diperlukan dan dihadiri oleh seluruh personal perusahaan.

9. Fasilitas perusahaan:

- a. KP –er berhak mendapatkan fasilitas makan dari catering yang dibiayai oleh perusahaan dan fasilitas kerja lainnya yang disediakan perusahaan.
- b. Literatur yang terdapat di perpustakaan hanya dapat dibaca di tempat, tidak boleh dibawa pulang, hanya boleh difotocopy.
- c. Peminjaman keluar peralatan kantor, literatur, gambar-gambar perancangan atau fasilitas perusahaan lainnya harus seijin kepala studio/kepala divisi yang bersangkutan.

Proses kerja praktikan dalam menangani suatu proyek adalah :

1. Diberi pengarahan oleh pembimbing praktikan berbagai ketentuan – ketentuan , konsep , yang akan diterapkan pada desain
2. Praktikan membuat gambar tahap awal sesuai dengan konsep yang diinginkan klien dan disesuaikan dengan konsep yang diusulkan pihak desainer. Disini praktikan diharapkan mengeluarkan ide-ide yang kreatif

